

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI PADA SISWA MA KELAS X DENGAN MENGGUNAKAN METODE *THINK PAIR SHARE* (TPS) DENGAN BERBANTUAN MEDIA POSTER

Indri Astuti Nurpauzi¹, Wikanengsih², Yeni Rostikawati³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹indriastutinurpauzi360@gmail.com, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id,

³yenirostikawati@ikipsiliwangi.ac.id

Abstrak

Learning is a form of interaction between instructors and student which aims to achieve the expected learning. This research is motivated by the lack of interest of students in writing because student find it difficult to put ideas and ideas into the form of writing. This study aims to examine the scenario of negotiating text learning for students of class X MIPA MA exactly 38 Padalarang by using Think Pair and Share methods assisted by poster media, to examine the responses of teachers and MA students of class X to learning to write negotiating text using Think Pair and Share methods assisted by poster media, and to examine the difficulties experienced by MA grade X students in completing writing negotiation texts. The method used in this research is a qualitative descriptive method, the results of this research method are described or described in accordance with the facts in the field, the subject of this method is 34 students of class X MIPA in MA Exactly 38 Padalarang. The result of this study based on the activities of teacher and student are in accordance with the learning scenarios that have been designed. Teacher activities are very good and student activities are very good. The result of teacher and student responses that the reseachers have observed are already in the high category, with the percentage of teacher responses being 62,5% and student responses 50,9%. The ability of student of class X MIPA in writing negotiating texts is quite good with a final score of 84,5 although there are still some student who still have difficulty in writing negotiating texts specifically regarding Indonesian spelling (EBI) and in writing.

Keywords: *Negotiating Text, Think Pair Share Method And Poster Media*

Abstrak

Pembelajaran merupakan suatu bentuk interaksi antara pengajar dan pelajar yang bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang diharapkan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa dalam menulis karena siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk karya tulis. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah skenario pembelajaran teks negosiasi siswa kelas X MIPA di MA Persis 38 Padalarang dengan menggunakan metode *Think Pair and Share* berbantuan media poster, untuk menelaah respon guru dan siswa MA kelas X terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *Think Pair and Share* berbantuan media poster, serta untuk menelaah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa MA kelas X dalam menyelesaikan tugas-tugas menulis teks negosiasi. Metode yang digunakan dalam peneleitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, hasil dari metode penelitian ini yaitu dengan cara dideskripsikan atau digambarkan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan, subjek dari metode ini adalah 34 siswa kelas X MIPA di MA Persis 38 Padalarang. Hasil pada penelitian ini berdasarkan aktivitas guru dan siswa sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dirancang. Aktivitas guru dikategorikan sangat baik dan aktivitas siswa pula dikategorikan sangat baik. Hasil respon guru dan siswa yang telah peneliti amati sudah termasuk kategori tinggi, dengan persentase respon guru 62,5% dan respon siswa 50,9%. Kemampuan siswa

kelas X MIPA dalam menulis teks negosiasi tergolong baik dengan skor akhir 84,5, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menulis teks negosiasi khususnya mengenai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan pada tulisan.

Kata kunci : Teks Negosiasi, Metode *Think Pair Share* Dan Media Poster

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk mengarahkan para peserta didik dalam proses pembelajaran sampai dengan mencapai tujuan pembelajaran itu dapat dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebuah pembelajaran seharusnya memperhatikan kondisi peserta didik karena mereka yang akan belajar. Peserta didik adalah individu yang berbeda satu dengan yang lainnya. Masing-masing mempunyai keunikan yang berbeda-beda. Sesuai dengan modalitas belajar dan kecerdasan dari individu peserta didik. Maka dari itu, pembelajaran yang baik harus memperhatikan setiap perbedaan peserta didik secara individual, sehingga dapat mencapai pembelajaran yang baik dan benar-benar mengubah peserta didik.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka tujuan dari pendidikan itu sendiri yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran harus terjadi perubahan pada setiap peserta didik. Perubahan yang diharapkan kearah yang lebih baik akan menghasilkan manusia yang kuat dan tangguh secara intelektual dan sikap para peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran pasti mengacu pada kurikulum setiap jenjangnya yang digunakan di sekolah saat ini khususnya di Indonesia yaitu kurikulum 2013. Kurikulum ini digunakan sebagai sebuah acuan untuk tercapainya sebuah tujuan pendidikan yang lebih baik dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dalam berkomunikasi adalah kemampuan dalam menuangkan dan mengembangkan ide dalam bentuk tulisan, ide atau gagasan kemudian dikembangkan dalam bentuk rangkaian kalimat. Selain dari itu, menulis merupakan suatu alat komunikasi secara tidak langsung yang disampaikan seseorang untuk orang lain.

Permasalahan yang sering muncul pada kelas X, yaitu adanya rasa malas untuk menulis, kekurangan ide, bahkan kehilangan *mood* saat menulis. Pembelajaran menulis bukanlah pembelajaran yang cukup dengan menulis atau menuangkan pikiran saja. Perlu adanya dorongan untuk mengasah kemampuan menulis, agar terlatih tentunya.

Keterampilan menulis ini tidak akan bisa secara langsung tanpa belajar, akan tetapi harus banyak berlatih dan praktik dengan teratur (Tarigan, 2013). Selanjutnya, menurut

Wikanengsih (2013) menulis ialah suatu kegiatan untuk berpikir yang berkaitan dengan bernalar. Kendala dalam menulis ada dua bagian besar. Kendala umum dan kendala khusus. Kendala umum yaitu, kesulitan karena kurangnya materi, kesulitan dalam menentukan titik mulai dan titik akhir, kesulitan penyusunan isi, dan menentukan topik.

Teks negosiasi merupakan suatu aktivitas seseorang dalam melakukan tawar menawar antara satu pihak dengan pihak lain untuk menggapi suatu persetujuan yang bereda (Kosasih, 2014). Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa kendala ini muncul karena siswa belum mampu menuangkan ide ke dalam tulisan, jadi guru memerlukan waktu lebih untuk memberikan dan memastikan siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai teks negosiasi yang akan mempengaruhi pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru dapat menggunakan metode yang tepat dan memberikan solusi untuk mengurangi hambatan dalam keterampilan menulis teks negosiasi.

Dengan menggunakan metode *Think Pair and Share* memberikan waktu untuk berpikir, saling membantu, dan berpasangan antara peserta didik, serta membagikan hasil temuannya di dalam kelas. Setelah itu siswa diharapkan mampu mengimplementasikan atau menerapkan kedalam suatu pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan Lutfiyatun, Widodo, & Martono (2012) *Think Pair and Share* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa agar berpikir kritis serta dapat berdiskusi dengan baik. Lain halnya berdasarkan Majiah, Rahmah, & Rostikawati (2019) *Think Pair and Share* merupakan metode yang efektif dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran salah satunya menulis teks negosiasi.

Beberapa keunggulan metode *Think Pair and Share* yaitu, meningkatkan siswa untuk berpikir kritis, menumbuhkan partisipasi siswa, dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjasamanya terhadap temannya (Huda, 2011). Dalam penerapannya media *Think Pair and Share* dapat ditunjang dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk menujung hasil belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu poster. Poster termasuk media visual yang mengandalkan indra penglihatan.

Media poter adalah sebuah ilustrasi gambar yang disederhanakan, yang memberi suatu ide yang bertujuan agar mudah dipahami, menarik perhatian, mudah diingat, memtivasi pembaca, dan memperingatkan pada peristiwa atau suatu hal tertentu (Niska, 2013). Sedangkan menurut Sudjana & Rivai (2011), poster adalah suatu media visual dari rancangan yang kuat

dengan beberapa hal diantaranya warna, gambar, dan pesan yang mudah diingat oleh orang-orang yang melihat.

Maka, media poster di pilih sebagai penunjang tambahan dalam meningkatkan pembelajaran bagi guru dan siswa. Pada pembelajaran menulis teks negosiasi harus berdasarkan suatu jual beli barang dalam suatu perdagangan, maka melalui media poster diharapkan memudahkan siswa dalam mengembangkan ide dan topik dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dihadapi peserta didik saat menulis akan berkurang jika dalam pembelajaran menggunakan metode yang tepat. Salah satu metode yang tepat untuk pembelajaran menulis adalah menggunakan metode *Think Pair and Share*. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Metode *Think Pair and Share* Berbantuan Media Poster Pada Siswa Kelas X SMA/MA.

METODE

Penelitian ini disebut penelitian deskriptif kualitatif karena hasil penelitiannya ini dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan fakta atau keadaan yang tampak sebagaimana adanya. Menurut Yusuf (2016) metode deskriptif merupakan gambaran nyata dengan hasil penilaian yang tepat. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan untuk menggambarkan hasil belajar siswa MA Persis 38 Padalarang dengan jumlah sampel 34 siswa. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian merupakan lembar penelitian yang berupa skenario, lembar observasi, angket dan lembar ujian observasi untuk mengukur pemahaman siswa setelah mempelajari menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *Think Pair Share* berbantuan media poster dengan memberikan perlakuan selama 3 pertemuan secara langsung yang dibuat untuk siswa MA Persis 38 Padalarang yang menjadi sampel penelitian. Pertemuan pertama mengenai menganalisis kaidah kebahasaan dan struktur teks negosiasi, pertemuan kedua menentukan tema dan menulis teks negosiasi secara utuh, pertemuan ketiga evaluasi dengan siswa mengisi soal-soal tentang teks negosiasi yang telah dipelajari sebelumnya dan siswa mengisi angket siswa untuk mengetahui tanggapan siswa setelah belajar teks negosiasi dengan menggunakan metode *Think Pair Share* berbantuan media poster.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan penelitian Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi pada Siswa MA kelas X dengan Menggunakan Metode *Think Pair and Share* Berbantuan Media Poster, yang bertempat di sekolah MA Persis 38 Padalarang dengan jumlah sampel 34 siswa kelas X-MIPA.

Skenario dan Implementasi Metode *Think Pair Share* Berbantuan Media Poster dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi

Berdasarkan dari analisis metode *Think Pair and Share* telah di implementasikan pada peserta didik kelas X MIPA, semua langkah metode *Think Pair and Share* mulai dari **berpikir, berpasangan, dan mengkomunikasikan** berjanlan dengan baik di kelas tersebut dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah peneliti buat. Berdasarkan dari data analisis aktivias guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru sudah sesuai dengan tahap-tahap metode *Think Pair and Share*, terbukti dengan persentase yang didapatkan pada lembar observasi aktivitas guru yaitu pada pertemuan pertama sebesar 92,5%, dan pertemuan kedua sebesar 96,6%. Yang berarti semua kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik, begitu pula pada aktivitas siswa sudah sesuai dengan tahap-tahap model *Think Pair and Share*. Terbukti dengan persentase aktivitas siswa yaitu pada pertemuan pertama sebesar 90,8% dan pertemuan kedua sebesar 95% dari yang diharapkan adapun yang menyebabkan nilai persentasenya kurang dari 100% karena sebagian siswa ada yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik dan benar. Jika diakumulasikan dari dua pertemuan untuk hasil aktivitas guru diperoleh sebesar 96,6% dan aktivitas siswa diperoleh sebesar 95% dengan keduanya kategorikan sangat tinggi.

Respon Guru dan Siswa terhadap Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Metode *Think Pair Share* Berbantuan Media Poster

Melihat respon guru dan siswa terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan model *Think Pair and Share* berbantuan media poster sudah sangat baik dengan persentase sebagai berikut, hasil akhir skor yang diperoleh dari angket respon guru mencapai 62,5%, dan hasil akhir dari respon siswa mencapai 50,9% sehingga keduanya termasuk kedalam kategori tinggi. Itulah hasil dari perhitungan respon guru dan siswa terhadap pembelajaran dan model tersebut sudah mendapatkan respon yang tinggi.

Kesulitan-kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Menulis Teks Negosiasi**Tabel 1.** Hasil Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi

Subjek	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	NA (30%+70%)
S-1	21	46,6	67,6
S-2	24	46,6	70,6
S-21	24	47,6	71,6
S-30	21	46,6	67,6
Rata-rata			78,6

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat, dari 32 siswa yang mengikuti ulangan evaluasi terdapat 4 orang yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) artinya siswa tersebut belum bisa mencapai ketuntasan nilai yang sudah ditentukan. Dapat dilihat dengan perolehan nilai masing-masing yaitu, subjek 1 dengan nilai 67,3, subjek 2 dengan nilai 69,3, subjek 21 dengan nilai 64, dan subjek 30 dengan nilai 67,3. Setelah menganalisis ternyata rata-rata kesulitan siswa yang masih dibawah KKM pada nilai pengetahuan terdapat pada no 4 dan 10 yaitu mengenai menentukan struktur teks negosiasi dan menentukan jenis bahasa pada teks negosiasi, sedangkan pada nilai keterampilan terdapat pada menentukan kaidah kebahasaan dengan baik di dalam teks negosiasi, kemudian masih ada siswa yang tidak memperhatikan ke-7 struktur teks negosiasi yang berlaku, dan yang menjadi kesulitan yaitu dalam penulisan karna masih ada siswa yang tidak memperhatikan tanda baca dengan baik, tidak menggunakan huruf kapital dengan baik, masih menggunakan bahasa tidak baku serta kerapihan dalam menulis. Tetapi peneliti sudah melaksanakan penelitian sesuai dengan skenario yang telah dirancang sebelumnya, dan dengan bantuan sebuah model dan media peneliti menjadi terbantu dan dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Majiah, 2019, hlm. 6) metode *Think Pair and Share* adalah metode yang tepat dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan bahwa menulis teks negosiasi dengan menggunakan model *Think Pair and Share* berbantuan media poster sangat membantu siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran, siswa menjadi terbantu dengan adanya model dan media sebagai alat bantu untuk mereka bisa menulis teks negosiasi dengan mudah dan membuat suasana belajar yang lebih menarik, tidak membosankan dan siswa lebih cepat memahami materi mengenai teks negosiasi.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *Think Pair and Share* (TPS) berbantuan media poster telah di implementasikan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimulai dari tahap **berpikir, berpasangan, dan membagikan**. Hasil respon guru yang telah peneliti amati mendapatkan persentase 62,5% persentase tersebut dikategorikan “Tinggi” hasil respon siswa yang telah peneliti amati mendapatkan persentase 50,9%, persentase tersebut dikategorikan “Tinggi”.

Kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *Think Pair and Share* (TPS) berbantuan media poster tergolong baik dengan skor akhir rata-rata 84,5 meskipun masih ada beberapa peserta didik yang masih mengalami kesulitan khususnya mengenai pada Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan pada tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, M. (2011). *Cooperative learning metode, teknik, struktur dan model penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lutfiyatun, L., Widodo, J., & Martono, S. M. S. (2012). Implementasi metode think pair share (tps) berbantuan media power point pada pembelajaran kewirausahaan pokok bahasa proposal usaha untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas xi smk negeri 1 dukuhturi kabupaten tegal. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- Majiah, G., Rahmah, A. N., & Rostikawati, Y. (2019). Penerapan metode pembelajaran think pair share terhadap menulis teks ekposisi pada siswa smp. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(6).
- Niska, B. (2013). Penggunaan media poster untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–12.
- Nurdiyantoro, B. (2010). *Penilaian pembelajaran sastra berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). *Media pengajaran*. Sinar Baru Algensindo. Bandung: cet. X.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.
- Tarigan, G. H. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Wikanengsih, W. (2013). Model pembelajaran neurolinguistic programming berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa smp. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2), 104445.

